

METODE & STRATEGI MENGAJAR PAK SEKOLAH

Pendidikan Agama Kristen di sekolah berperan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas peserta didik berdasarkan nilai-nilai Alkitab, sehingga tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga penghayatan iman dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan kontekstual, seperti pembelajaran berbasis digital, *problem solving*, serta pendekatan PAIKEM yang mendorong keaktifan peserta didik.



Manik (2025) menyatakan, seiring perkembangan zaman dan teknologi, metode serta strategi pembelajaran PAK perlu mengalami transformasi. Pendekatan seperti pembelajaran interaktif berbasis digital, serta metode heuristik yang mampu meningkatkan motivasi, pemahaman nilai-nilai Kristiani, serta ketrampilan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, pendidik perlu berperan sebagai fasilitator yang kreatif, dan adaptif agar proses pembelajaran PAK menjadi lebih efektif, bermakna, dan mampu mentransformasikan kehidupan peserta didik.



PENGERTIAN METODE DAN STRATEGI

Menurut Dakwah Bil Hal (2017) Metode dalam bahasa Inggris adalah "*method*" yang berarti "cara". Metode adalah suatu cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang hendak dicapai.

Burhan Ibnu Hazin (2024:240) Kata Strategi sering digunakan dalam istilah dalam kemiliteran, dan strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*strategos*" yang memiliki arti panglima yang diharapkan dapat mengatur segala rencana untuk dapat meraih kemenangan dalam dunia pendidikan strategi menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu tujuan, dengan menggunakan strategi diharapkan setiap program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan sistematis

JENIS METODE MENGAJAR PAK

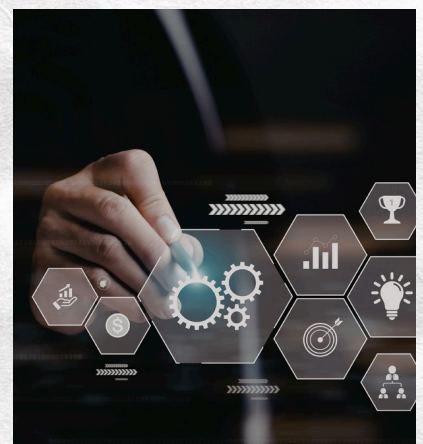
Hendrik Legi (2019) memahami penerapan metode pembelajaran secara lebih konkret, diperlukan penjelasan yang disertai contoh dalam praktik di kelas. Berikut beberapa jenis metode mengajar PAK:

Metode Simposium adalah serangkaian ceramah pendek yang disampaikan oleh sekelompok yang memiliki kompeten dibidangnya.

Metode Diskusi (Discussion) adalah metode dengan cara guru mengajukan pertanyaan yang bersifat membangkitkan minat belajar siswa.

METODE Ceramah (lecture) metode ceramah yaitu metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif

Metode tanya jawab (question & answer) adalah suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab, atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid itu. Metode ini menekankan komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran, metode ini diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa



METODE & STRATEGI MENGAJAR PAK SEKOLAH

Strategi yang efektif dalam kelas

Menurut Siregar dan Hutasoit (2025), strategi yang efektif dalam kelas, khususnya dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK), adalah strategi yang mampu melibatkan siswa secara aktif sekaligus menanamkan nilai-nilai iman dalam kehidupan nyata. Guru perlu mengombinasikan berbagai pendekatan seperti ceramah untuk memberikan dasar pemahaman, diskusi untuk melatih berpikir kritis, serta tanya jawab untuk mengukur dan memperdalam pemahaman siswa. Selain itu, pembelajaran kontekstual sangat penting agar siswa mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Peran guru menjadi kunci sebagai fasilitator dan motivator yang merancang pembelajaran menarik, mendorong partisipasi aktif, serta menyesuaikan metode, media, dan evaluasi dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, pembelajaran PAK menjadi lebih bermakna, transformatif, dan berdampak pada kehidupan siswa.

Pembelajaran Aktif

Melibatkan siswa secara langsung agar mereka tidak hanya mendengar, tetapi juga berpikir dan berpartisipasi.

Strategi Kontekstual

Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari supaya lebih mudah dipahami dan bermakna.

Problem Solving

Melatih siswa memecahkan masalah sehingga kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan berkembang.

Pembelajaran Kolaboratif

Mendorong kerja sama antar siswa untuk belajar saling membantu dan menghargai pendapat.

PAIKEM

Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi.

Media dan Teknologi

Menggunakan alat bantu seperti video atau digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.



Contoh Penerapan

Metode Ceramah + Strategi Kontekstual

Guru menjelaskan materi tentang kasih dengan ceramah singkat, lalu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, misalnya sikap saling menolong di sekolah. Tujuannya agar siswa memahami dan langsung menghayati maknanya.

Metode Tanya Jawab + Strategi Aktif

Guru mengajukan pertanyaan seperti "Apa arti mengasihi sesama?" lalu siswa menjawab dan berdiskusi. Cara ini membuat siswa lebih berani berbicara dan terlibat dalam pembelajaran.

Metode Diskusi + Strategi Kolaboratif

Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk membahas sebuah kasus, misalnya konflik antar teman. Mereka berdiskusi dan mencari solusi berdasarkan nilai Kristiani, sehingga melatih kerja sama dan empati.

Metode Problem Solving + Strategi Berpikir Kritis

Guru memberikan masalah nyata, seperti bagaimana bersikap saat dibully. Siswa diminta menganalisis dan mencari solusi, sehingga kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan berkembang.

Metode Simulasi/Role Play + Strategi PAIKEM

Siswa memerankan suatu cerita Alkitab atau situasi kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kreatif, dan membantu siswa memahami nilai secara mendalam.

Metode Media Pembelajaran + Strategi Teknologi

Guru menggunakan video atau presentasi tentang kisah Alkitab. Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami materi secara visual.

Kesimpulan

Kesimpulannya, metode dan strategi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen di sekolah harus digunakan secara terpadu agar proses belajar menjadi efektif dan bermakna. Metode seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab perlu dikombinasikan dengan strategi yang aktif, kontekstual, kolaboratif, serta berbasis problem solving dan PAIKEM agar siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru sebagai fasilitator yang kreatif dan adaptif sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, iman, dan sikap hidup peserta didik secara nyata.